

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku *personal hygiene genitalia* pada remaja di SMA Negeri 12 Padang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Lebih dari separuh remaja putri dan putra di SMA Negeri 12 Padang memiliki pengetahuan baik
2. Hampir seluruh remaja putri dan lebih dari separuh remaja putra di SMA Negeri 12 Padang memiliki ketersediaan sarana dan prasarana yang lengkap di rumah, sedangkan di sekolah lebih dari separuh remaja putri dan hampir seluruh remaja putra memiliki ketersediaan sarana dan prasarana yang lengkap
3. Lebih dari separuh remaja putri di SMA Negeri 12 Padang memiliki dukungan keluarga baik dan remaja putra memiliki dukungan cukup
4. Lebih dari separuh remaja putri dan putra di SMA Negeri 12 Padang memiliki perilaku *personal hygiene genitalia* baik
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku *personal hygiene genitalia* pada remaja putri, tetapi tidak berhubungan pada remaja putra di SMA Negeri 12 Padang
6. Terdapat hubungan antara ketersediaan sarana dan prasarana di rumah dengan perilaku *personal hygiene genitalia* pada remaja putri di SMA Negeri 12 Padang. Sementara itu, tidak terdapat hubungan antara

ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah pada remaja putri, serta ketersediaan sarana dan prasarana di rumah maupun di sekolah pada remaja putra, dengan perilaku *personal hygiene genitalia*.

7. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan perilaku *personal hygiene genitalia* pada remaja putri dan putra di SMA Negeri 12 Padang

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *personal hygiene genitalia* pada remaja, maka terdapat beberapa saran yaitu:

1. Bagi Sekolah

Diharapkan sekolah dapat meningkatkan kesehatan reproduksi remaja dengan edukasi mengenai *personal hygiene genitalia* yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan remaja putri dan putra, termasuk pemberian edukasi mengenai cara membersihkan genitalia yang benar, waktu yang tepat untuk membersihkan genitalia, serta kebiasaan menjaga kebersihan genitalia dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat mendukung penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah. Selain itu, sekolah juga perlu meningkatkan kualitas dan pemeliharaan sarana sanitasi seperti penyediaan kamar mandi yang bersih dan tidak bau, ketersediaan air bersih yang mengalir, sabun, serta tempat sampah yang memadai dan merata, khususnya pada toilet siswa putra.

2. Bagi Orangtua/Keluarga

Diharapkan orang tua dapat meningkatkan peran dan keterlibatan secara aktif dalam mendukung kebersihan genitalia pada remaja, khususnya remaja putra. Orang tua diharapkan tidak hanya menyediakan sarana dan prasarana yang memadai di rumah, tetapi juga memberikan bimbingan, perhatian, dorongan atau motivasi, serta pujian secara rutin terkait cara menjaga kebersihan genitalia yang benar, seperti mengingatkan waktu membersihkan genitalia, mengganti pakaian dalam secara teratur, serta menciptakan komunikasi yang terbuka mengenai kesehatan reproduksi. Peningkatan dukungan keluarga ini diharapkan dapat membantu membentuk perilaku *personal hygiene genitalia* yang lebih baik pada remaja.

3. Bagi Penelitian selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain, seperti teman sebaya, media informasi, maupun faktor budaya yang menjadi faktor yang mempengaruhi perilaku *personal hygiene genitalia* remaja. Selain itu, penelitian selanjutnya juga diharapkan untuk tidak hanya fokus pada remaja putri, tetapi turut meneliti remaja putra secara mendalam. Karena remaja putra juga memiliki risiko masalah kesehatan reproduksi yang berkaitan dengan kebersihan genitalia dan masing relatif jarang diteliti.